

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1. Kesimpulan

Kebiasaan sopir truk di daerah Kabupaten Tasikmalaya bagian Seatan merupakan kegiatan negatif yang sering dilakukan para sopir truk. Contohnya seperti memberikan kemudi kepada kernet tidak mempunyai sim B1, hal tersebut bisa merugikan pengendara lain dan bisa mengakibatkan kecelakaan. Kebiasaan ini sudah bukan hal yang ditakutkan lagi oleh para sopir meskipun resiko dari melakukan hal tersebut bisa mengakibatkan dirinya kecelakaan. Menurut observasi perancang, Kebiasaan seperti ini juga tidak ditegur pemerintah secara tegas, pemerintah juga tidak memberikan kampanye yang menarik untuk mengatasi hal ini. Oleh karena itu perancang membuat komunikasi persuasi untuk menyadarkan para sopir truk yang biasanya melakukan hal tersebut. Media tersebut berisi komik tentang kejadian yang akan terjadi ketika para sopir memberikan kendali kepada kernet, karena biasanya para sopir belajar dari apa yang sudah terjadi dan mereka biasanya enggan melakukan perbuatan tersebut.

V.2 . Saran

Perancangan kebiasaan sopir truk di kabupaten tasikmalaya ini memiliki kekurangan pada bagian – bagian tertentu baik dari segi visual maupun dari segi penulisan. Oleh karena itu perancang mengharapkan untuk perancangan selanjutnya mampu untuk menyempurnakan perancangan yang telah dibuat dengan data yang lebih lengkap dan media yang lebih menarik serta visual yang lebih bagus.